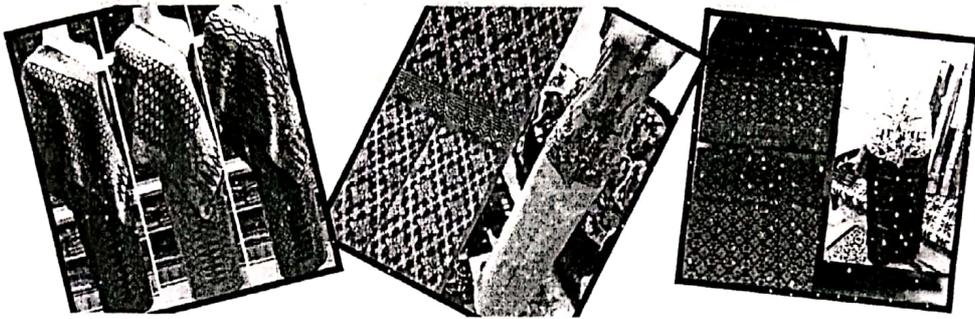




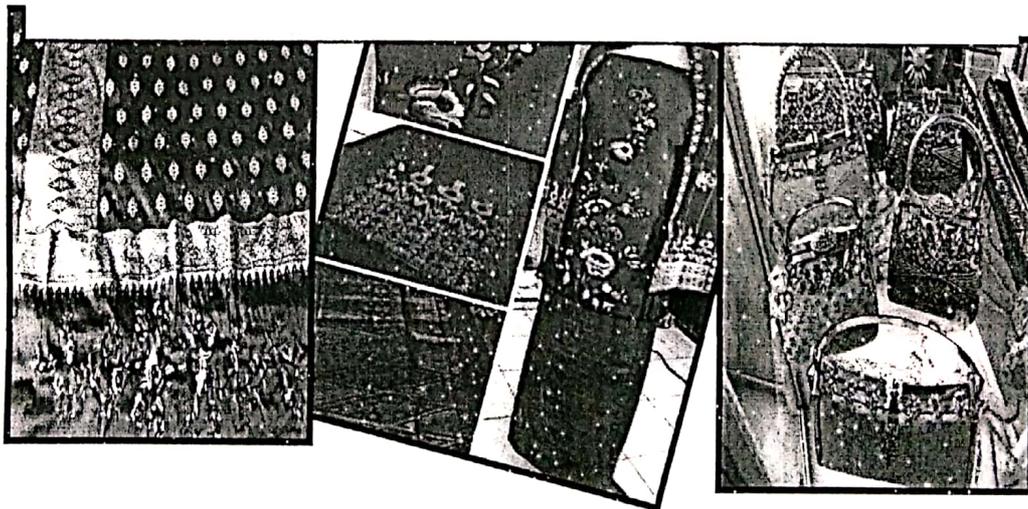
PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(LKjIP)

**KEC. LAREH SAGO HALABAN
TAHUN 2020**



KATA PENGANTAR

Dengan senantiasa bersyukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayahnya Kecamatan Lareh Sago Halaban telah dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap Instansi Pemerintah diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan organisasi pada unit kerja masing-masing dan menindaklanjuti surat Sekretariat Daerah Nomor 060/180/Org-LK/2020 perihal Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020, Perjanjian Kinerja Tahun 2021, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021 tanggal 10 Januari 2021, maka untuk memenuhi kebutuhan tersebut di atas, kami telah berusaha menyajikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Lareh Sago Halaban Tahun Anggaran 2020. LKjIP Tahun 2020 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategis (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini dan semoga Allah SWT. senantiasa memberikan petunjuk serta memberikan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan tugas dan kewajiban kita masing-masing.

Pakan Rabaa, Januari 2021
CAMAT LAREH SAGO HALABAN

Drs. EFLIZEN
NIP. 19650829 198603 1 006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
Daftar Isi	li
Daftar Tabel.....	lii
Daftar Grafik.....	iv
Daftar Gambar.....	iv
Bab I : PENDAHULUAN	1-7
1.1. Gambaran Umum Organisasi.....	1-2
1.2. Struktur Organisasi.....	2-4
1.3. Sumberdaya Pegawai/Aparatur.....	4-5
isu Strategis dan permasalahan Umum yang di hadapi.....	6-7
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
Bab II : Perencanaan dan perjanjian Kinerja	8-13
2.1. Rencana Strategis(Renstra) Kecamatan Lareh Sago Halaban	8-12
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	12-13
Bab III : AKUNTABILITAS KINERJA	14-34
3.1. Metodologi Pengukuran Capaian Target Kinerja..	14
3.2. Hasil Pengukuran Kinerja	14-15
3.3. Analisis dan Capaian Kinerja.....	16-27
3.4. Analisis Efisiensi Anggaran.....	26-30
3.5. Realisai Anggaran (Program dan Kegiatan).....	26-32
Bab IV : PENUTUP	
4.1. Kesimpulan.....	33
4.2. Langkah Peningkatan di Masa Datang.....	33-35
Lampiran	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

1	Sumberdaya Manusia.....	4-5
2	Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	5
3	Perjanjian Kinerja tahun 2020.....	12-13
4	Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan / Kegagalan.....	14
5	Realisasi Perjanjian Kinerja tahun 2020.....	15
6	Realisasi dan Efisiensi Anggaran.....	24-27
7	Realisasi Anggaran.....	27-31

DAFTAR GRAFIK

1	Target dan Realisasi Nilai Akuntabilitas Tahun 2019 dan 2020	17
2	Target dan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2019 dan 2020.....	18
3	Target dan Realisasi Status Nagari 2019 dan 2020.....	19
4	Target dan Realisasi Nagari yang menetapkan APB tepat Waktu 2019 dan 2020.....	20
5	Target dan Realisasi badan Usaha Nagari yang aktif Tahun 2019 dan 2020.....	21

DAFTAR GAMBAR

1	Fasilitas Pendukung Pelayanan Terpadu Kecamatan (PATEN) Kecamatan Lareh Sago Halaban.....	18
2	Rapat Koordinasi antara Camat dengan Wali Nagari dan Tokoh Masyarakat tentang perkembangan Nagari.....	21
3	Pendampingan Penyusunan APB Nagari oleh Aparatur Kecamatan Lareh Sago Halaban.....	22
4	Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) Nagari Balai Panjang Bidang Usaha Budidaya Serai Wangi 2019 dan 2020.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Konsep dasar akuntabilitas didasarkan pada klasifikasi tanggung jawab manajerial pada tiap lingkungan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pada tiap bagian. Masing-masing individu pada setiap jajaran aparatur bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan pada bagiannya. Konsep inilah yang membedakan adanya kegiatan yang terkendali (*controllable activities*) dengan kegiatan yang tidak terkendali (*uncontrollable activities*). Kegiatan yang terkendali merupakan kegiatan yang secara nyata dapat dikendalikan oleh seseorang atau suatu pihak. Ini berarti, kegiatan tersebut benar-benar direncanakan, dilaksanakan dan dinilai hasilnya oleh pihak yang berwenang.

Dalam Perpres Nomor 29 tahun 2014 mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan dalam pengelolaan sumberdaya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategik (Renstra) yang dirumuskan sebelumnya.

Maka dengan berpedoman pada Permen PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata cara review atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka disusun LKjIP Tahun 2020. Juga dengan memperhatikan keselarasan antara Pencapaian Sasaran pada Renstra OPD 2016-2021 yang telah direvisi dengan lebih menekankan informasi jenis indikator kinerja kegiatan dan indikator kinerja sasaran yang telah dicapai, dan Rencana Kinerja Tahunan 2019 dengan Sasaran RPJMD 2016-2021 dan Indikator Kinerja 2016-2021.

1.2. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan

Fungsi, serta tata kerja Kecamatan yang memuat Tugas Pokok dan Fungsi Eselon III dan Uraian Tugas Eselon IV pada Kecamatan, bahwa kecamatan merupakan perangkat daerah yang mempunyai wilayah tertentu, dipimpin oleh camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Struktur Organisasi Kecamatan Lareh Sago Halaban sebagai berikut :

- a. Camat
- b. Sekretariat
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Sub Bagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi
- c. Seksi Pemerintahan
- d. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat
- e. Seksi Ketentraman dan Ketertiban
- f. Seksi Pelayanan
- g. Seksi Kesejahteraan Sosial

Urusan yang menjadi kewenangan Kecamatan adalah melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan pemerintahan umum dan otonomi daerah.

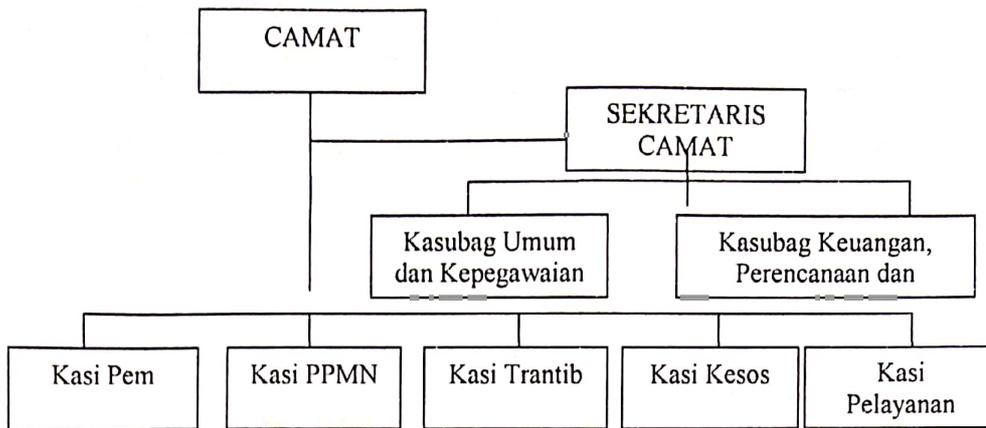
Wewenang adalah hak dan kewajiban untuk menentukan atau mengambil kebijaksanaan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan.

1. Camat

Camat mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

Fungsi Camat :

- a. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat ;
 - b. Pengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum ;
 - c. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan perda dan perkada ;
 - d. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum ;
 - e. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di kecamatan ;
 - f. Pembinaan dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan pemerintah nagari;
 - g. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah kabupaten yang ada di kecamatan ;
 - h. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah kabupaten yang ada di kecamatan;
- Struktur Organisasi OPD Kecamatan Lareh Sago Halaban dapat di lihat pada tabel Struktur seperti dibawah ini :



1.3. SUMBERDAYA PEGAWAI/APARATUR

Sumberdaya manusia merupakan salah satu unsur yang paling vital bagi organisasi, hal ini mengingat bahwa unsur manusia dalam suatu organisasi dapat melakukan dan menghasilkan produk baik barang maupun jasa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sumberdaya manusia yang baik akan memberikan keunggulan bersaing yang sangat memuaskan.

Daftar Sumber Daya Manusia berdasarkan Pangkat dan Golongan.

Tabel : I. SUMBERDAYA MANUSIA

No	Pangkat	Gol/Ruang	Jumlah Pegawai (Orang)	Ket
1.	Pembina Tk I	IV/b	1	
2.	Pembina	IV/a	1	
3.	Penata Tingkat I	III/d	3	
4.	Penata	III/c	3	
5.	Penata Muda Tk. I	III/b	1	
6.	Penata Muda	III/a	1	
7.	Pengatur Tk.I	II/d	3	

8.	Pengatur	II/c	2	
9.	Pengatur Muda Tk.I	II/b	1	
10.	Pengatur Muda	II/a	-	
11.	Juru Muda	I/c	1	
Jumlah			17 Orang	

(Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Kantor Camat Lareh Sago Halaban Tahun 2020)

Berikut adalah data pegawai berdasarkan tingkat pendidikan akhir yang ditempuh:

Tabel: 2. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai (Orang)	Keterangan
1	Sarjana Strata Dua (S2)	-	
2	Sarjana Strata Satu (S1)	7	
3	Sarjana Muda	1	
4	SLTA	8	
5	SLTP	1	
6	SD	-	
Jumlah		17	

(Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Kantor Camat Lareh Sago Halaban)

1.4. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UMUM YANG DIHADAPI.

Kecamatan Lareh Sago Halaban berdasarkan pencapaian target kinerja pada RPJMD kedua 2010-2015 telah melaksanakan tugas dan fungsi seperti yang telah digariskan oleh pemerintah daerah dengan hasil yang ditargetkan. Namun pada aspek yang lainnya perlu juga ditingkat.

Identifikasi permasalahan dapat diuraikan menurut bidang permasalahan daerah dan urusan penyelenggaraan pemerintah

daerah. Adapun permasalahan daerah yang dihadapi saat ini dan menjadi tantangan daerah pada penyusunan Renstra tahun 2016 - 2021 khususnya pada pelayanan OPD di kecamatan adalah :

1. Belum Optimalnya penyelenggaraan Otonomi Daerah, Pemerintahan umum, administrasi keuangan daerah, perangkat daerah, kepegawaian dan persandian.
 - Belum maksimalnya kualitas penyelenggaraan otonomi,
 - Rendahnya kapasitas pendapatan daerah dan pendapatan asli daerah.
 - Masih rendahnya disiplin serta kinerja aparatur dalam pelayanan aparatur dan masyarakat.
 - Masih rendahnya tingkat kesejahteraan aparatur
 - Masih Rendahnya Sumber Daya Manusia Aparatur Penyelenggaraan Pemerintahan.
2. Belum optimalnya pengelolaan Pemerintahan Nagari dan Pemberdayaan masyarakat.
 - Masih rendahnya keberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi dan sosialnya.
 - Belum maksimalnya upaya peningkatan dan pengembangan program nasional pemberdayaan masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan rakyat.
 - Belum maksimalnya pengembangan partisipasi aktif masyarakat dalam membangun nagari.
 - Belum maksimalnya Nagari dalam menyelesaikan APB Nagari tepat waktu.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam menyusun LKJiP ini dilakukan dengan Sistematika Penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1. GAMBARAN UMUM ORGANISASI
- 1.2. STRUKTUR ORGANISASI
- 1.3. SUMBERDAYA PEGAWAI/APARATUR
- 1.4. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UMUM YANG
DIHADAPI
- 1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB II : PERENCANAAN KINERJA

- 2.1. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) OPD
- 2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1. METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN TARGET KINERJA
- 3.2. HASIL PENGUKURAN KINERJA
- 3.3. ANALISIS DAN CAPAIAN KINERJA
- 3.4. ANALISASI EFESIENSI ANGGARAN
- 3.5. REALISASI ANGGARAN (PROGRAM DAN KEGIATAN)

BAB IV : PENUTUP

- 4.1. KESIMPULAN
- 4.2. LANGKAH-LANGKAH PENINGKATAN DI MASA YANG AKAN
DATANG

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) OPD

Rencana Strategis adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016-2021 merupakan bagian integral dari kebijaksanaan dan program Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat pelaksana pada jajaran Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota dalam melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) Tahun 2016-2021.

2.1.1. VISI

Visi adalah pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana Instansi Pemerintah akan dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inisiatif serta produktif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh Instansi Pemerintah. Dengan kata lain, "visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan untuk mewujudkan satu sasaran yang mungkin dicapai dalam jangka waktu tertentu". Visi dan misi OPD ini harus sejalan dengan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Lima Puluh Kota yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2016 - 2021.

Visi : "Mewujudkan Kabupaten Lima Puluh Kota Sejahtera dan Dinamis

"Yang Mantap" Berlandaskan Iman dan Taqwa".

2.1.2. MISI

Misi menjawab pertanyaan ini: Mengapa organisasi ini ada? Misi adalah garis besar dari apa yang hendak dicapai oleh organisasi. Dengan kata lain, misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah sesuai dengan visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil guna dengan baik, dengan misi tersebut diharapkan seluruh aparatur dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui akan peran dan program – program serta hasil yang hendak dicapai di waktu yang akan datang dari visi yang telah ditetapkan tersebut.

Untuk mencapai hasil yang konsisten dengan visi dan misi yang telah ditetapkan diperlukan suatu strategi organisasi yang menjelaskan pemikiran-pemikiran secara konseptual, analitis, realistis, rasional dan komprehensif tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai / mempercepat pencapaian tujuan yang ditetapkan. Untuk itu perlu ditetapkan strategi yang diterapkan di lingkungan kerja Kecamatan Lareh Sago Halaban merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Kabupaten Lima Puluh Kota, sebagai unit kerja induk bagi Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Dari Visi dan Misi Kabupaten tersebut dapat dijabarkan pula misi Kabupaten sebagai berikut :

1. Meningkatkan taraf/kualitas hidup Masyarakat melalui revitalisasi perekonomian masyarakat berbasis pemanfaatan potensi daerah, peningkatan manajemen pengelolaan komoditas unggulan dan andalan serta pengembangan produktifitas bidang pertanian dan sumber daya alam lainnya, dengan tetap memperhatikan daya dukung lingkungan mendukung penuh program pemerintah pusat dan pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

2. Peningkatan perluasan lapangan kerja dan pemberantasan pengangguran melalui Gerakan Ekonomi Kerakyatan, Ketahanan Pangan, Ketahanan Energi, Koperasi, Usaha Mikro Kecil Mengengah (UMKM), Gerakan Usaha Dini Mandiri, serta Gerakan Pemberdayaan Perempuan, Gerakan Sayang Jompo, Bank Tanah Nagari, Usaha Ekonomi Produktif Pemuda.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan secara murah dan bermutu, serta meningkatkan pemberdayaan Surau, Mesjid, MDA, TPA/TPSA dan pondok pesantren sebagai salah satu soko guru peningkatan sumber daya manusia dan pemberian tunjangan pendidikan perguruan tinggi terhadap keluarga kurang mampu, berprestasi, atlet dan mereka yang mengharumkan nama daerah.
4. Peningkatan pelayanan publik dan penciptaan iklim investasi yang didukung dengan optimalisasi pelayanan infrastruktur daerah serta peningkatan kinerja pemerintahan daerah berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).
5. Mewujudkan Reformasi Birokrasi seutuhnya dan jaminan Penjurangan Karir dan Kesejahteraan PNS, Perangkat Nagari dan Pekerja Sosial Masyarakat.
6. Peningkatan pembangunan berbasis Jorong melalui revitalisasi pemerintahan dan lembaga-lembaga nagari, pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi nagari dan lumbung padi nagari, sesuai dengan karakteristik dan potensi lokal.
7. Meningkatkan kehidupan beragama yang berorientasi pada kualitas peribadatan dan kerukunan antar umat beragama.
8. Mewujudkan keberadaan kota Sarilamak sebagai pusat pemerintahan dan pertumbuhan ekonomi dengan mempersiapkan infrastruktur dan pererangkat lunak.

9. Menghadirkan pengakuan, penghargaan dan kompensasi terhadap Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai daerah basis PDRI 1948-1949 dan memiliki anak Nagari mempunyai andil dan jasa di Republik ini. Mengembalikan kedaulatan rakyat, baik kedaulatan bernegara, beragama maupun kedaulatan adat.

2.1.3. TUJUAN

Guna mewujudkan Misi tersebut, terdapat Tujuan yang harus dicapai. Tujuan adalah penjabaran / implementasi dari pernyataan Misi yang berisi tentang sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Adapun Tujuan Kecamatan Lareh Sago Halaban yang telah ditetapkan sebagai penjabaran / implementasi dari Misi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas kelembagaan dan manajemen penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di tingkat Kecamatan Lareh Sago Halaban.
2. Meningkatkan peran Kecamatan Lareh Sago Halaban dalam rangka koordinasi pemerintahan dan pembangunan di Nagari.
3. Meningkatkan kualitas kelembagaan dan sistim Pemerintahan Nagari dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat.

2.1.4. SASARAN

Lebih lanjut, tujuan tersebut dijabarkan melalui penetapan sasaran yang ingin dicapai yaitu :

- a. Penyelenggaraan administrasi Pemerintahan yang tertib dan dinamis, serta koordinasi dengan unit kerja lain yang lancar

dan mantap dengan melibatkan masyarakat sehingga memperoleh data yang aktual dan faktual

- b. Meningkatnya kegiatan pemberdayaan dan partisipasi aktif aparatur pemerintah, masyarakat dan swasta pada berbagai aspek yang ada di kecamatan yang mendukung program Pemerintah sehingga tercipta Kepemerintahan yang Baik (*Good Governance*)
- c. Meningkatnya efisiensi dan efektifitas penggunaan anggaran yang seimbang dan terkelolanya asset kecamatan yang berorientasi kepada kepentingan publik sehingga terciptanya pemerintahan yang akuntabel dan transparan.

2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020.

Tabel : 3 Perjanjian Kinerja tahun 2020

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kualitas kinerja Pemerintahan Kecamatan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Lareh Sago Halaban	67
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	75
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Nagari	Jumlah nagari yang berstatus berkembang dan maju di Kecamatan Lareh Sago Halaban	8 Nagari
		Persentase Nagari yang menetapkan APB Nagari tepat waktu	90%
4	Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat Nagari	Persentase Badan Usaha Milik Nagari yang aktif	100%

Program	Anggaran	
1 Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp	259.894.076
2 Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp	77.470.000
3 Peningkatan disiplin aparatur	Rp	-
4 Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp	9.081.500
5 Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	Rp	-
6 Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	Rp	9.670.000
7 Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Rp	15.860.000
8 Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	Rp	2.160.000
9 Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari dan Peningkatan Pelayanan Publik	Rp	14.065.000
JUMLAH	Rp	<hr/> 388.200.576

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN TARGET KINERJA

Berisikan Metode pengukuran kinerja yang digunakan untuk membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja dari indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target indikator kinerja yang ditetapkan. Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, menggunakan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan (berpedoman pada Permendagri Nomor 86 Tahun 2019) sebagaimana tabel berikut:

Tabel : 4. Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	91% - 100%	Sangat Tinggi
2	76% - 90%	Tinggi
3	66% - 75%	Sedang
4	51% - 65 %	Rendah
5	≤ 50%	Sangat Rendah

3.2. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Berisikan Realisasi dan Persentase Capaian Indikator Kinerja yang disusun seperti tabel berikut:

Tabel :5. Realisasi Perjanjian Kinerja tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Predikat
1	Meningkatnya kualitas kinerja Pemerintahan Kecamatan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Lareh Sago Halaban	70	60.74	90.65%	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	80	88,38	117%	Sangat Tinggi
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Nagari	Jumlah nagari yang berstatus berkembang dan maju di Kecamatan Lareh Sago Halaban	8 Nagari	8 Nagari	100%	Sangat Tinggi
		Persentase Nagari yang menetapkan APB Nagari tepat waktu	60%	50%	50%	Rendah
4	Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat Nagari	Persentase Badan Usaha Milik Nagari yang aktif	100 %	80%	80%	Sangat Tinggi
Rata-Rata Capaian Kinerja 100 % dari Sasaran Strategis yang ada pada Indikator Kinerja						

* Jumlah seluruh Indikator Kinerja

** Jumlah Seluruh Sasaran Strategis

3.3. ANALISIS DAN CAPAIAN KINERJA

1. Meningkatkan Koordinasi Pelaksanaan tugas-tugas Pemerintahan dan administrasi perkantoran.

No	Indikator Kinerja	Target RPJMD	Target 2017	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Target 2020	Target 2020
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Lareh Sago Halaban	-	55	-	65	60.53	67	60.74	65	67.15

Sasaran Starategis I

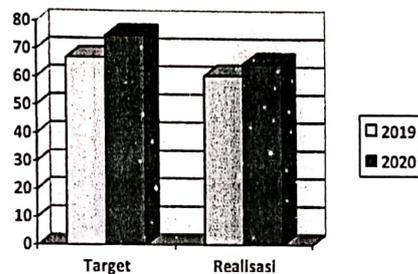
a. Indikator Kinerja 2

Nilai Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Lareh Sago Halaban Realisasi dari Indikator Kinerja dengan nilai 60,74 yaitu dari target yang di rencanakan adalah nilai 67 dengan Persentase realisasi nilai SAKIP tahun 2020 93,77% hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penilaian SAKIP untuk Kabupaten Lima Puluh Kota telah dilakukan dan Nilai yang ada adalah nilai yang dilakukan untuk SAKIP tahun 2019 yang dilakukan penilaian oleh Inspektorat pada pertengahan Tahun 2020.
2. Belum sesuai penilaian SAKIP dengan tahun LKJIP yang dilaporkan.
3. Target capaian nilai SAKIP Kabupaten Lima Puluh Kota yang belum tercapai walau telah ada peningkatan nilai dari tahun sebelumnya.
4. Menurut hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja kantor Camat Bukik Barisan yang dilakukan Oleh Inspektorat Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2020, penyebab tidak tercapainya nilai penilaian SAKIP Kecamatan Lareh Sago Halaban tahun 2020 adalah :
 - Pengukuran Kinerja belum dilakukan secara berjenjang
 - Indikator sasaran belum seluruhnya berorientasi hasil dan beberapa indikator kinerja tidak relevan dengan sasaran yang hendak dicapai.
 - LKJIP tidak menyajikan evaluasi analisis mengenai capaian kinerja.

- LKJIP tidak diperbandingkan dengan capaian tahun lalu serta target capaian 5 tahunan.
5. Sebagai penjelasan terhadap temuan kelemahan/penyebab tidak tercapainya target penilaian SAKIP Kecamatan Lareh Sago Halaban tahun 2020 adalah :
- Pengukuran kinerja belum dilakukan secara berjenjang karena terbatasnya SDM Kecamatan Lareh Sago Halaban yang menyebabkan penilaian kinerja langsung dilakukan Camat selaku pimpinan OPD Kecamatan.
 - Indikator sudah disusun namun belum dipahami mana yang merujuk pada hasil dan kinerja kegiatan.
 - Laporan LKJIP telah dilakukan dengan perbandingan tahun lalu dan target Restra 5 tahunan.

Grafik 1: Target dan Realisasi Nilai Akuntabilitas Tahun 2019 dan 2020



2. Meningkatnya Kualitas Layanan Publik.
Sasaran Strategis II

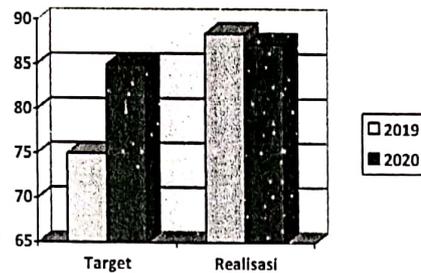
No	Indikator Kinerja	Target RPJMD	Target 2017	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Target 2020	Realisasi 2020
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Lareh Sago Halaban	-	75	-	74	0	75	88.38	85	87.25

- a. Indikator Kinerja 1
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) :

Realisasi dari Indikator Kinerja adalah 88,38 yaitu dari target yang di rencanakan adalah 75 dengan persentase realisasi 88.38% hal ini dikarenakan :

1. Realisasi survei IKM telah dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Desember 2020 dengan 118 orang Responden.
2. Pelayanan terhadap Masyarakat untuk pelayanan perizinan dan non perizinan telah dilakukan dengan optimal.
3. Pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana pelayanan terus ditingkatkan dengan anggaran yang tersedia.

Grafik 2: Target dan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2018 dan 2019



Gambar 1: Fasilitas Pendukung Pelayanan Terpadu Kecamatan (PATEN) Kecamatan Lareh Sago Halaban

3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Nagari

Sasaran Strategis III

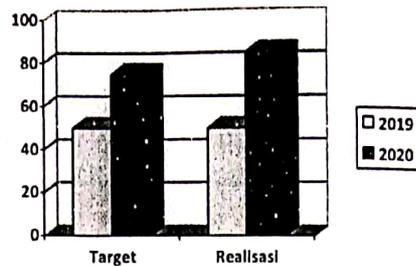
No	Indikator Kinerja	Target RPJMD	Target 2017	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Ket
1	Jumlah Nagari yang Berstatus Berkembang dan Maju di		8 Nagari	6 Nagari	8 Nagari	8 Nagari	8 Nagari	8 Nagari	
2	kecamatan Lareh Sago Halaban Persentase Nagari yang menetapkan APB Nagari		NA	NA	80%	50%	90%	50%	

a. Indikator Kinerja 1

Jumlah nagari yang berstatus berkembang dan maju di Kecamatan Lareh Sago Halaban adalah 8 Nagari, Realisasi dari Indikator Kinerja adalah 8 Nagari yaitu 100 % dari target yang ditetapkan, hal ini dapat tergambar pada tabel berikut;

NO	NAGARI	STATUS NAGARI
1	Balai Panjang	Maju
2	Batu Payuang	Maju
3	Bukit Sikumpa	Berkembang
4	Labuh Gunuang	Maju
5	Sitanang	Berkembang
6	Tanjung Gadang	Berkembang
7	Halaban	Maju
8	Ampalu	Maju

Grafik 3: Target dan Realisasi Status Nagari 2019 dan 2020



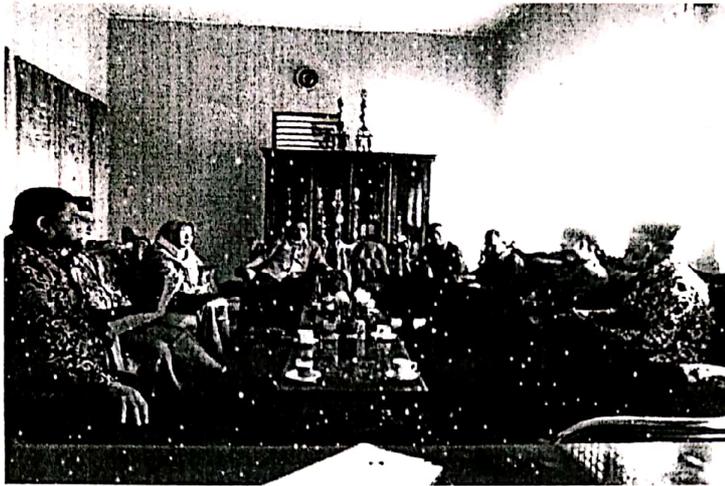
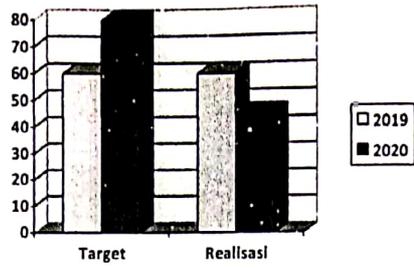
Realisasi tersebut Sudah Mencapai Target Yang di Rencanakan adalah 8 Nagari realisasi 100% hal ini dikarenakan :

1. Nagari yang telah berkembang di Kecamatan Lareh Sago Halaban pada tahun 2020 telah berjumlah 3 nagari.
 2. Optimalisasi terhadap potensi Sumberdaya Manusia Di Kecamatan Lareh Sago Halaban untuk pembedayaan dan Pembangunan Nagari.
 3. Optimalisasi atas anggaran untuk pemberdayaan dan monitoring evaluasi di Nagari.
- b. Indikator Kinerja 2

Persentase Nagari yang menetapkan APB Nagari Yang Mendekati tepat waktu. Realisasi dari Indikator Kinerja adalah 3 nagari atau 60% dari Jumlah nagari yang ada. Nagari tersebut adalah Nagari Labuah Gunung, Nagari Halaban Nagari Tanjung Gadang dari target yang di rencanakan adalah 60% realisasi 60 % hal ini dikarenakan :

1. APB Nagari disusun atas musyawarah antara pemerintahan Nagari dengan Bamus Nagari, Kurangnya Tingkat kedisiplinan perangkat Nagari menyebabkan keterlambatan Penyusunan APB Nagari.
2. Kurang Optimalnya terhadap potensi Sumberdaya Manusia Di Kecamatan Lareh Sago Halaban untuk Pembinaan dan pemberdayaan Masyarakat dan Aparatur nagari.
3. Kurang Optimalnya pemanfaatan Anggaran yang memadai dari Anggaran APBD Lima Puluh Kota yang dialokasikan di Nagari.

Grafik 4: Target dan Realisasi Nagari yang menetapkan APB tepat Waktu 2019 dan 2020.



Gambar 2 : Rapat Koordinasi antara Pendamping Desa dengan Wali Nagari dan Tokoh Masyarakat tentang perkembangan Nagari.



Gambar 3: Pendampingan Penyusunan APB Nagari ke seluruh Nagari Yang ada di Kecamatan Lareh Sago Halaban

4. Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat Nagari

Sasaran Strategis IV

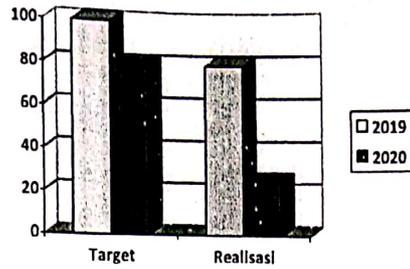
No	Indikator Kinerja	Target RPJMD	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Target 2020	Realisasi 2020
1	Persentase Badan Usaha Milik Nagari yang aktif	80%	80%	70%	100%	80%	80 %	25 %

a. Indikator Kinerja 1

Persentase Badan Usaha Milik Nagari yang aktif . Realisasi dari Indikator Kinerja adalah 25 %, Nagari Labuah Gunung. Hal ini adalah 25% dari target yang di rencanakan adalah 80 % telah direalisasikan realisasi 25 % hal ini dikarenakan :

1. Kurang Optimalnya pembinaan terhadap Nagari dan Bumrag nagari.
2. Kurang Optimalisasi terhadap potensi Sumberdaya Manusia Di Kecamatan Lareh Sago Halaban untuk Pembinaan dan Pemberdayaan.
3. Kurang Dukungan Aparatur nagari dan Instansi terkait dalam mewujudkan Optimalisasi Perkembangan Badan Usaha Nagari.
4. Kurang Optimalisasi Anggaran Anggaran yang tersedia dan Ada Juga yang sebagian Nagari Yang Pasif Terkendala dari Tim Pelaksananya,
5. Kurang Nya Sumber Daya Manusia Untuk Pengelolaan BUMNAG Tersebut

Grafik 5: Target dan Realisasi badan Usaha Nagari yang aktif Tahun 2019 dan 2020.



Gambar 4: Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) Nagari Labuh Gunung Bidang Usaha Budidaya Pertanian
 Jadi berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja dari Kecamatan Lareh Sago Halaban pada tahun 2020 ada beberapa indikator yang belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan namun ada Indikator Kinerja yang sudah memenuhi target,

3.1.1.a. Analisis Penyebab Keberhasilan

Ada beberapa hal yang menyebabkan keberhasilan dalam mewujudkan yakni:

- ✓ Adanya dukungan dan kompetensi yang baik dari Aparatur Sipil Negara yang ada.
- ✓ Kerjasama yang baik dengan berbagai pihak terkait, seperti Perangkat Daerah ada, Pemerintah Nagari dan Unsur-unsur masyarakat.
- ✓ Sarana dan prasarana penunjang yang di upayakan untuk di optimalkan.
- ✓ Adanya Peraturan yang memayungi setiap program dan kegiatan yang dijalankan.
- ✓ Dukungan anggaran yang mencukupi.

3.1.1.b. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat dari capaian realisasi fisik dan keuangan yang telah sesuai dengan target yang diinginkan, tentunya dengan sumber daya yang ada, menghindari yang pemborosan anggaran dan dengan Sumber Daya Manusia Kantor Camat yang jumlahnya tidak terlalu banyak.

3.1.1.c. Analisis Program dan Kegiatan yang menunjang

Adapun program menunjang capaian kinerja dari sasaran strategis adalah:

A. Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan sebagai berikut:

- ✓ Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik
- ✓ Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- ✓ Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- ✓ Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
- ✓ Penyediaan Alat Tulis Kantor
- ✓ Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- ✓ Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor
- ✓ Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

- ✓ Penyediaan makanan dan Minuman
- ✓ Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
- B. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan sebagai berikut:
 - ✓ Pengadaan Bebeleur
 - ✓ Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional
- 4. Peningkatan Disiplin Aparatur
 - ✓ Pengadaan Pakaian Dinas Harian (PDH)
- 5. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan sebagai berikut:
 - ✓ Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar Realisasi Kinerja OPD.
- 6. Peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan dengan kegiatan sebagai berikut.
 - ✓ Pemberdayaam lembaga dan organisasi masyarakat desa
- 7. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa
 - ✓ Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa
- 8. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi
 - ✓ Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi terpadu Kecamatan (PATEN)
- 9. Mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat
 - ✓ Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
- 10. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan nagari dan peningkatan pelayanan publik
 - ✓ Bimbingan superfisi dan pengawasan penyusunan APB Nagari Laporan Keuangan Nagari LKPJ dan Publik
 - ✓ Bimbingan supevisi dan pengawasan dana nagari
 - ✓ Patroli siaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat
 - ✓ Monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan sosial, raskin dan kesejahteraan sosial lainnya.

Berdasarkan program/ kegiatan tersebut nampak masih ada kegiatan yang belum sesuai dengan pencapaian terkait dengan pencapaian indikator kinerja, yakni optimalisasi pelayanan yang perlu dimunculkan kegiatan yang berkaitan dengan hal tersebut dan juga kegiatan pembinaan sesuai bidang yang ada seperti pemerintahan nagari, keuangan nagari dan pemberdayaan nagari.

Jadi berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja dari Kecamatan Lareh Sago Halaban pada tahun 2019 sudah memenuhi target, yakni 100 %.

3.4. ANALISIS EFESIENSI ANGGARAN

Dibawah ini terurai Efisiensi anggaran

Tabel : 6. Realisasi dan Efisiensi Anggaran

NO	URUSAN/PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI			KET (EFESIENSI)
			REALISASI ANGGARAN Rp	% KEUANG GAN	% FISIK	
01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	259.894.076	256.317.272	98.62	87.62	
1	Penyediaan jasa surat menyurat	3.650.000	3.648.000	99.95	87.62	Tidak ada Efisiensi
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	3.720.000	3.298.272	88.66	71.21	Tidak ada Efisiensi
3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	133.430.000	131.165.000	98.30	94.55	Tidak ada Efisiensi
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	19.380.000	19.080.000	98.45	91.66	Tidak ada Efisiensi
5	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	-	-	-	-	
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	12.778.076	12.778.000	100	-	Tidak ada Efisiensi
7	Penyediaan Barang Cetak dan	12.568.000	12.568.000	100	-	Tidak ada Efisiensi

	Pengandaan					
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.500.000	1.500.000	100	75	Tidak ada Efisiensi
9	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12.753.000	12.650.000	99.19	99.19	Tidak ada Efisiensi
10	Penyediaan Makanan dan minuman	15.250.000	15.235.000	99.90	88.43	Tidak ada Efisiensi
11	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	44.865.000	44.395.000	98.95	89.05	Tidak ada Efisiensi
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	77.470.000	73.642.200	95.06	96.90	Tidak ada Efisiensi
1	Pengadaan Mebeleur	-	-	-	-	
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	62.470.000	58.642.200	93.87	96.16	Tidak ada Efisiensi
3	Pemeliharaan Rutin / berkala Gedung Kantor	15.000.000	15.000.000	100	100	Tidak ada Efisiensi
03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	-	-			
1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	-	-	-	-	
04	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	9.081.500	9.070.500	99.88	99.06	Tidak ada Efisiensi
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	9.081.500	9.070.500	99.88	99.06	Tidak ada Efisiensi

05	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	-	-	-	-	
1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan	-	-	-	-	
06	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	9.670.000	8.847.500	91.49	70.06	Tidak ada Efisiensi
1	Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa	9.670.000	8.847.500	91.49	70.06	Tidak ada Efisiensi
07	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	15.860.000	15.140.000	95.46	90.08	Tidak ada Efisiensi
1	Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	15.860.000	15.140.000	95.46	90.08	Tidak ada Efisiensi
08	Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	2.160.000	2.160.000	100	100	Tidak ada Efisiensi
1	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	2.160.000	2.160.000	100	100	Tidak ada Efisiensi
09	Program Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari dan Peningkatan Pelayanan Publik	14.065.000	14.065.000	100	100	Tidak ada Efisiensi
1	Bimbingan Supervisi dan Pengawasan APB Nagari, Laporan Keuangan Nagari, LKPJ dan Publik	2.285.000	2.285.000	100	100	Tidak ada Efisiensi
2	Bimbingan Supervisi dan Pengawasan Dana Nagari	3.445.000	3.445.000	100	100	Tidak ada Efisiensi

3	Patroli Siaga Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	8.335.000	8.335.000	100	100	Tidak ada Efisiensi
4	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Sosial, Raskin dan Kesejahteraan Sosial Lainnya.	-	-	-	-	
	JUMLAH	388.200.576	379.242.472	91.52		

3.5. REALISASI ANGGARAN

Dibawah ini terurai pagu anggaran awal, pagu anggaran perubahan dan realisasi anggaran tahun 2020:

Tabel : 7. Realisasi Anggaran

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN PERUBAHAN	REALISASI PERUBAHAN
01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		259.894.076	256.317.272
1	Penyediaan jasa surat menyurat	5.475.000	3.650.000	3.648.000
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	8.580.000	3.720.000	3.298.272
3	Penyediaan Jasa Adminstrasi Keuangan	143.850.000	133.430.000	131.165.000
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	20.000.000	19.380.000	19.080.000
5	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	-	-	-
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	12.800.076	12.778.076	12.778.000

7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12.318.000	12.568.000	12.568.000
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.000.000	1.500.000	1.500.000
9	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	16.600.000	12.753.000	12.650.000
10	Penyediaan Makanan dan minuman	25.750.000	15.250.000	15.235.000
11	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	73.489.800	44.865.000	44.395.000
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	133.270.000	77.470.000	73.642.200
1	Pengadaan Mebeleur	14.800.000	-	-
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	75.470.000	62.470.000	58.642.200
	Pemeliharaan Rutin / berkala Gedung Kantor	31.000.000	15.000.000	15.000.000
	Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor	12.000.000	-	-
03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	-	-	-

1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	-	-	-
04	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	9.381.500	9.081.500	9.070.500
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	9.381.500	9.081.500	9.070.500
05	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	194.886.000	-	-
1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan	194.886.000	-	-
06	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	14.320.000	9.670.000	8.847.500
1	Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa	14.320.000	9.670.000	8.847.500
07	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	19.544.000	15.860.000	15.140.000
1	Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi	19.544.000	15.860.000	15.140.000

	Terpadu Kecamatan (PATEN)			
08	Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	10.805.000	2.160.000	2.160.000
1	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10.805.000	2.160.000	2.160.000
09	Program Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari dan Peningkatan Pelayanan Publik	50.100.000	14.065.000	14.065.000
1	Bimbingan Supervisi dan Pengawasan APB Nagari, Laporan Keuangan Nagari, LKPJ dan Publik	8.245.000	2.285.000	2.285.000
2	Bimbingan Supervisi dan Pengawasan Dana Nagari	24.410.000	3.445.000	3.445.000
3	Patroli Siaga Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	8.115.000	8.335.000	8.335.000
4	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Sosial, Raskin dan Kesejahteraan Sosial Lainnya.	9.330.000	-	-
	JUMLAH	754.169.376	388.200.576	379.242.472

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Kecamatan Lareh Sago Halaban telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Empat sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan Kecamatan Lareh Sago Halaban Tahun 2020 secara keseluruhan mencapai target yang telah ditetapkan, adapun beberapa pelaksanaan kegiatan pada sasaran tersebut tidak didukung oleh anggaran, namun Kecamatan Lareh Sago Halaban secara maksimal berusaha mencapai target capaian kinerja pada kegiatan tersebut.

Pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam Kecamatan Lareh Sago Halaban Tahun 2016 – 2021 khususnya untuk Tahun Anggaran 2020 sebagaimana dituangkan Rencana Strategis Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016-2021 yang diselaraskan dengan Program dan Indikator Rencana Strategi (Renstra) Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016-2021 sudah dapat dipenuhi sepenuhnya sesuai dengan harapan.

4.2. LANGKAH-LANGKAH PENINGKATAN DI MASA YANG AKAN DATANG

Disadari bahwa selama Tahun 2020 masih ditemui berbagai permasalahan dan kendala, meskipun demikian Kecamatan Lareh Sago Halaban mencoba untuk menterjemahkan dan melaksanakan Target tersebut sebaik-baiknya.

Persoalan minimnya anggaran untuk tahun 2020 dibandingkan dengan anggaran tahun 2019 dan 2020 akan disikapi dengan bijaksana dan berusaha tetap menjalankan setiap program

dan kegiatan yang ada seoptimal mungkin dengan melakukan efisiensi penggunaan anggaran terutama beberapa mata anggaran yang perlu diefisienkan.

Selanjutnya dengan optimistis ke depan Kecamatan Lareh Sago Halaban akan senantiasa melakukan berbagai langkah untuk terus memperbaiki kinerja pelayanan publik dan aparatur, baik melalui inovasi dan reformasi/perubahan pada semua tataran.

7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12.318.000	12.568.000	12.568.000
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.000.000	1.500.000	1.500.000
9	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	16.600.000	12.753.000	12.650.000
10	Penyediaan Makanan dan minuman	25.750.000	15.250.000	15.235.000
11	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	73.489.800	44.865.000	44.395.000
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	133.270.000	77.470.000	73.642.200
1	Pengadaan Mebeleur	14.800.000	-	-
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	75.470.000	62.470.000	58.642.200
	Pemeliharaan Rutin / berkala Gedung Kantor	31.000.000	15.000.000	15.000.000
	Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor	12.000.000	-	-
03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	-	-	-

1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	-	-	-
04	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	9.381.500	9.081.500	9.070.500
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	9.381.500	9.081.500	9.070.500
05	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	194.886.000	-	-
1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan	194.886.000	-	-
06	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	14.320.000	9.670.000	8.847.500
1	Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa	14.320.000	9.670.000	8.847.500
07	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	19.544.000	15.860.000	15.140.000
1	Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi	19.544.000	15.860.000	15.140.000

	Terpadu Kecamatan (PATEN)			
08	Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	10.805.000	2.160.000	2.160.000
1	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10.805.000	2.160.000	2.160.000
09	Program Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari dan Peningkatan Pelayanan Publik	50.100.000	14.065.000	14.065.000
1	Bimbingan Supervisi dan Pengawasan APB Nagari, Laporan Keuangan Nagari, LKPJ dan Publik	8.245.000	2.285.000	2.285.000
2	Bimbingan Supervisi dan Pengawasan Dana Nagari	24.410.000	3.445.000	3.445.000
3	Patroli Siaga Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	8.115.000	8.335.000	8.335.000
4	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Sosial, Raskin dan Kesejahteraan Sosial Lainnya.	9.330.000	-	-
	JUMLAH	754.169.376	388.200.576	379.242.472

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Kecamatan Lareh Sago Halaban telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Empat sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan Kecamatan Lareh Sago Halaban Tahun 2020 secara keseluruhan mencapai target yang telah ditetapkan, adapun beberapa pelaksanaan kegiatan pada sasaran tersebut tidak didukung oleh anggaran, namun Kecamatan Lareh Sago Halaban secara maksimal berusaha mencapai target capaian kinerja pada kegiatan tersebut.

Pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam Kecamatan Lareh Sago Halaban Tahun 2016 – 2021 khususnya untuk Tahun Anggaran 2020 sebagaimana dituangkan Rencana Strategis Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016-2021 yang diselaraskan dengan Program dan Indikator Rencana Strategi (Renstra) Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016-2021 sudah dapat dipenuhi sepenuhnya sesuai dengan harapan.

4.2. LANGKAH-LANGKAH PENINGKATAN DI MASA YANG AKAN DATANG

Disadari bahwa selama Tahun 2020 masih ditemui berbagai permasalahan dan kendala, meskipun demikian Kecamatan Lareh Sago Halaban mencoba untuk menterjemahkan dan melaksanakan Target tersebut sebaik-baiknya.

Persoalan minimnya anggaran untuk tahun 2020 dibandingkan dengan anggaran tahun 2019 dan 2020 akan disikapi dengan bijaksana dan berusaha tetap menjalankan setiap program

dan kegiatan yang ada seoptimal mungkin dengan melakukan efisiensi penggunaan anggaran terutama beberapa mata anggaran yang perlu diefisienkan.

Selanjutnya dengan optimistis ke depan Kecamatan Lareh Sago Halaban akan senantiasa melakukan berbagai langkah untuk terus memperbaiki kinerja pelayanan publik dan aparatur, baik melalui inovasi dan reformasi/perubahan pada semua tataran.